

## PROSES PELAKSANAAN PENGALAMAN LAPANGAN INDUSTRI (PLI) PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

DWI PRATIWI WULANDARI<sup>1</sup>, NIDIA WULANSARI<sup>2</sup>

Jurusan Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang<sup>1,2</sup>  
dwipratiwi@fpp.unp.ac.id<sup>1</sup>, nidia.wulansari@fpp.unp.ac.id<sup>2</sup>

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pengalaman lapangan industri (PLI) program studi D4 manajemen perhotelan universitas negeri padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa D4 manajemen Perhotelan angkatan 2019 yang melaksanakan magangnya pada tahun 2020. Dengan jumlah sampel sebanyak 63 orang menggunakan teknik pengambilan sampel secara purposive. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan PLI program studi D4 manajemen perhotelan yang dimulai dari persiapan, pelaksanaan serta evaluasi dalam kategori baik. Hal utama yang perlu diperhatikan agar mahasiswa dimonitoring semua tempat PLI, bukan hanya di satu kawasan saja. Serta menambah hubungan kerja sama yang baik dengan pihak industry.

**Kata Kunci:** Pengalaman Lapangan Industri (PLI), Deskriptif Kuantitatif, Manajemen Perhotelan

*Abstract: The purpose of this study was to describe the process of Pengalaman Lapangan Industri (PLI) for the D4 hospitality management study program at Universitas Negeri Padang. The population in this study were all students of D4 Hospitality Management class of 2019 who carried out their internships in 2020, with the total sample were 63 people by using purposive sampling techniques. Data analysis technique used was descriptive quantitative. The results showed that: PLI process for the D4 hospitality management study program which starts from preparation, implementation and evaluation is in good category. The main thing that needs to be considered is that students are monitored in all PLI places, not just in one area. As well as increasing good cooperative relations with the industry.*

*Keywords: Pengalaman Lapangan Industri (PLI), Descriptive Quantitative, Hospitality Management*

### A. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang. Oleh sebab itu, kesejahteraan masyarakat belum merata di Indonesia, sehingga pemerintah melakukan banyak upaya dalam memajukan Indonesia. Salah satu bentuk upaya penting yang terus dilakukan pemerintah adalah pembangunan manusia dan masyarakat, di mana pembangunan dilakukan untuk meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat melalui pendidikan dan kesehatan, serta pembangunan mental dan karakter yang tangguh, positif, dan konstruktif.

Pembangunan manusia dan masyarakat dapat dilakukan melalui peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan setiap manusia sehingga setiap orang membutuhkan pendidikan dan wajib memperoleh pendidikan, sehingga di Indonesia pun pemerintah mencanangkan wajib belajar 9 tahun. Sejak dilahirkan, manusia belum memiliki kemampuan untuk bertahan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Melalui pendidikan, diharapkan dapat membangun motivasi dan perubahan pola pikir untuk melakukan perubahan hidup menjadi lebih baik dan diharapkan dapat menjadi seorang problem solver. Selain itu, pendidikan juga dapat melatih manusia untuk membangun atau mengasah potensi kemampuan yang dimiliki melalui akal pikir dan membantu menjaga kebudayaan yang berkembang dalam kehidupan masyarakat. Oleh sebab itu, banyak orang berpendapat bahwa pendidikan sangat penting. Namun, tidak sedikit orang yang berpendapat bahwa pendidikan tidak penting terutama bagi masyarakat yang masih tinggal di daerah yang terpencil ataupun masyarakat yang kurang mampu. Hal tersebut didasari atas beberapa alasan yang mereka anggap dapat menyelesaikan masalah mereka saat itu, contohnya: bekerja lebih baik daripada

sekolah, karena dapat langsung menghasilkan uang dan tidak perlu mengeluarkan biaya untuk pendidikan. Jika tidak memperoleh pendidikan, tentu akan ada dampak negatif. Dampak negatif jika tidak memperoleh pendidikan adalah meningkatnya angka pengangguran, pendapatan yang diperoleh sangat rendah, mudah dipengaruhi oleh isu-isu atau berita hoax dan melakukan hal-hal yang merugikan masyarakat, seperti aksi demonstrasi dan pencurian/kriminalitas.

Di Indonesia terdapat beberapa jenis pendidikan yang idatur dalam Pasal 1 angka 9 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jenis pendidikan ini meliputi:

1. Pendidikan umum; merupakan pendidikan dasar dan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan yang diperlukan oleh peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Pendidikan kejuruan; merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.
3. Pendidikan akademik; merupakan pendidikan tinggi program sarjana dan pasca sarjana yang diarahkan terutama pada penguasaan disiplin ilmu pengetahuan tertentu.
4. Pendidikan profesi; merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus.
5. Pendidikan vokasi; merupakan pendidikan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu maksimal setara dengan program sarjana.
6. Pendidikan keagamaan; merupakan pendidikan dasar, menengah dan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama.
7. Pendidikan khusus; merupakan penyelenggaraan pendidikan untuk peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusif atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar atau menengah.

Semua jenis pendidikan tersebut sama-sama bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 (dalam Sujana, 2019), yaitu: Pendidikan diupayakan dengan berawal dari manusia apa adanya (aktualisasi) dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya (potensialitas), dan diarahkan menuju terwujudnya manusia yang seharusnya atau manusia yang dicita-citakan (idealitas). Tujuan pendidikan itu tiada lain adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berkemauan, dan mampu berkarya; mampu memenuhi berbagai kebutuhan secara wajar, mampu mngendalikan hawa nafsunya; berkepribadian, bermasyarakat dan berbudaya. Implikasinya, pendidikan harus berfungsi untuk mewujudkan (mengembangkan) berbagai potensi yang ada pada manusia dalam konteks dimensi keberagaman, moralitas, individualitas/personalitas, sosialitas dan keberbudayaan secara menyeluruh dan terintegrasi. Dengan kata lain, pendidikan berfungsi untuk memanusiakan manusia.

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu untuk memanusiakan manusia, Universitas Negeri Padang (UNP) juga memiliki tujuan yang sejalan, diantaranya: Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan kontribusi UNP untuk kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam mencapai hal ini, UNP telah berkontribusi nyata dalam mencapai tujuan pendidikan nasional melalui penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi secara konsisten.

Sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, UNP telah menyelenggarakan berbagai jenis pendidikan, salah satunya yaitu program studi Diploma IV Manajemen Perhotelan yang merupakan salah satu program studi pendidikan vokasi di UNP. Dalam panduan penyusunan kurikulum pendidikan vokasi, pengertian pendidikan vokasi (UUPT No.12 tahun 2012 penjelasan pasal 16 ayat 1) adalah pendidikan yang menyiapkan Mahasiswa menjadi profesional dengan keterampilan/kemampuan kerja tinggi. Kurikulum pendidikan vokasi

disiapkan bersama dengan Masyarakat profesi dan organisasi profesi yang bertanggung jawab atas mutu layanan profesinya agar memenuhi syarat kompetensi profesinya. Dengan demikian pendidikan vokasi telah mencakup pendidikan profesinya. Dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi, program studi D-4 Manajemen Perhotelan menyelenggarakan program magang atau internship yang lebih dikenal di UNP dengan istilah Pengalaman Lapangan Industri (PLI) sebanyak 2 kali bagi setiap mahasiswa, yaitu pada semester 4 dan semester 7. Program internship ini telah diselenggarakan oleh Program Studi D4 Manajemen Perhotelan secara berkesinambungan sejak mahasiswa angkatan pertama tahun 2009.

Setiap tahun, jumlah mahasiswa program studi manajemen perhotelan semakin meningkat. Pada angkatan pertama di tahun 2009 berjumlah 26 orang mahasiswa, dan meningkat setiap tahunnya, dan pada tahun 2021 meningkat menjadi sebanyak 174 orang mahasiswa. Peningkatan mahasiswa tersebut dapat membuat peningkatan jumlah persepsi mengenai internship, terutama akibat dari kesulitan yang dialami ketika menjalankan program internship, terlebih lagi di masa pandemi covid-19, tentunya program internship yang dijalani mahasiswa program studi D4 Manajemen Perhotelan yang dilaksanakan di mitra Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) yang telah bekerjasama dengan UNP memberikan kesan dan persepsi tersendiri bagi mahasiswa. Contohnya memahami apa yang harus dikerjakan, bagaimana menggunakan perlengkapan/peralatan kerja, attitude dan performance, jam kerja yang panjang, penerapan protokol kesehatan dalam bekerja dan penggunaan alat pelindung diri (APD), serta banyak hal lainnya.

Selain merasakan kesulitan, mahasiswa juga merasa ada perbedaan atau celah antara harapan dengan kenyataan saat menjalani program internship, hal ini selalu disampaikan mahasiswa dalam laporan PLI/internship. Contohnya, ekspektasi bahwa internship itu menyenangkan karena mengerjakan pekerjaan pada departemen yang dipilih sendiri. Namun kenyataannya saat dijalani, mahasiswa merasa terbebani. Kedua, semua yang dikerjakan pada departemen yang dipilih persis sama dengan apa yang dipelajari di kampus. Namun kenyataannya terdapat berbagai perbedaan antara apa yang dipelajari dengan apa yang dikerjakan saat internship.

Meskipun begitu, program internship tetap memberikan keuntungan bagi setiap mahasiswa selain pengalaman yang dapat dijadikan pembelajaran, yaitu mahasiswa sudah dapat membayangkan seperti apa profesi yang akan mereka jalani setelah menamatkan studi dan mahasiswa telah memiliki link untuk bekerja setelah tamat, karena tidak sedikit mahasiswa program studi manajemen perhotelan yang setelah menyelesaikan program internship ditawarkan pekerjaan di tempat mereka melaksanakan internship. Oleh sebab itu, penelitian ini yang berjudul “Proses Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang”

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan pada bulan Juli-Desember 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan berkaitan dengan pelaksanaan Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) mahasiswa D4 Manajemen Perhotelan, yaitu pelaksanaan Pra PLI, pelaksanaan sewaktu PLI, dan pelaksanaan setelah kembali ke kampus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa D4 manajemen Perhotelan angkatan 2019 yang melaksanakan magangnya pada tahun 2020, yaitu sebanyak 174 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar angket/kuesioner yang tersusun. Sampel penelitian menggunakan ujicoba sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan jenis purposive sampling. Jumlah sampel diambil menggunakan rumus solvin dengan tingkat presisi 1% yaitu sebanyak 63 orang.

## **C. Hasil Dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

Angket disebarakan kepada 63 responden. Uji validitas dan realibilitas telah memenuhi syarat. Jumlah pertanyaan yang diberikan adalah sebanyak 16 butir. Pengujian pertama

berdasarkan pada persiapan internship. Persiapan internship berupa persyaratan PLI hingga coaching/ sosialisai PLI. Berikut hasil olahan data dari responden.

Tabel 1. Skor jawaban responden tentang persiapan internship

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
sangat baik	$X > 22,5$	6	10%
baik	$16,5 < X \leq 22,5$	55	87%
cukup	$13,5 < X \leq 16,5$	1	2%
buruk	$10,5 < X \leq 13,5$	1	2%
sangat buruk	$X \leq 10,5$		
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 1 dilihat dari kategori persiapan internship PLI D4 Manajemen Perhotelan digolongkan dalam kategori baik, yaitu sebesar 87%.

Tabel 2. Skor jawaban responden tentang persiapan pelaksanaan internship

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
sangat baik	$X > 22,5$	8	13%
baik	$16,5 < X \leq 22,5$	48	76%
cukup	$13,5 < X \leq 16,5$	5	8%
buruk	$10,5 < X \leq 13,5$	1	2%
sangat buruk	$X \leq 10,5$	1	2%
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 2 dilihat dari kategori pelaksanaan internship PLI D4 Manajemen Perhotelan digolongkan dalam kategori baik, yaitu sebesar 76%.

Tabel 3. Skor jawaban responden tentang persiapan evaluasi internship

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
sangat baik	$X > 15$	16	25%
baik	$11 < X \leq 15$	44	70%
cukup	$9 < X \leq 11$	2	3%
buruk	$7 < X \leq 9$	1	2%
sangat buruk	$X \leq 7$		
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 3 dilihat dari kategori evaluasi internship PLI D4 Manajemen Perhotelan digolongkan dalam kategori baik, yaitu sebesar 70%.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian pertama berdasarkan pada indikator persiapan internship. Persiapan internship dilihat dari pengumpulan persyaratan berkas hingga coaching PLI. Dari indikator tersebut mendapatkan hasil sebanyak 87 % dan digolongkan dalam kategori baik. Hal ini dapat diartikan bahwa langkah yang telah diambil oleh pihak jurusan sudah baik, sehingga mahasiswa mempunyai bekal dan informasi dalam pelaksanaan PLI.

Pengujian kedua berdasarkan pada indikator pelaksanaan internship. Pelaksanaan internship dilihat dari pelaksanaan program PLI hingga monitoring oleh dosen pembimbing PLI. Dari indikator tersebut mendapatkan hasil sebanyak 76% dan digolongkan dalam kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut, mahasiswa sudah puas terhadap tempat dan pelaksanaan PLI. Akan tetapi, untuk monitoring mahasiswa mengharapkan agar dosen pembimbing memantau dan memonitoring semua tempat PLI, bukan hanya di satu kawasan saja.

Pengujian terakhir berdasarkan indikator evaluasi internship. Evaluasi internship dilihat dari pengalaman mahasiswa dalam melaksanakan PLI. Dari indikator tersebut mendapatkan hasil sebanyak 70% dan digolongkan dalam kategori baik. Berdasarkan hasil

tersebut, setelah melaksanakan PLI mahasiswa mempunyai gambaran terhadap masa depan mereka dan memotivasi mereka dalam bekerja di industry perhotelan.

#### **D. Penutup**

##### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, prose PLI yang dimulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai bekal persiapan sebelum melaksanakan PLI serta setelah melaksanakan PLI, mahasiswa merasa puas dan mempunyai arah dalam bekerja di industry perhotelan.

##### **Saran**

Hal yang perlu ditingkatkan oleh pihak kampus adalah agar mahasiswa dipantau dan dimonitoring semua tempat PLI, bukan hanya di satu kawasan saja. Serta menambah hubungan kerja sama yang baik dengan pihak industry.

#### **Daftar Pustaka**

- Hampirul. (2016). Perilaku Organisasi. Cianjur: Universitas Putra Indonesia.
- Liliweri, A. (2011). Komunikasi serba ada serba makna. Jakarta: Kencana.
- Keny, K., 2020. Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Magang Prodi Bisnis Perhotelan Universitas Podomoro (Doctoral dissertation, Podomoro University).
- Ramayanti, R. and Sukardi, S., 2021. Evaluasi Program Pengalaman Lapangan Industri Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2), pp.1-8.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). Perilaku Organisasi (12 ed.). (D. Sunardi, Ed., D. Angelica, R. Cahyani, & A. Rosyid, Trans.) Jakarta: Salemba empat.
- Saifuddin, M.F., 2018. E-learning dalam persepsi mahasiswa. *Jurnal Varidika*, 29(2), pp.102-109.
- Slameto, (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sujana, I.W.C., 2019. Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), pp.29-39.
- UHI. (2020). Buku Pedoman Pengalaman Lapangan Industri (PLI) Dimasa Pandemi Covid-19. Padang: FPP UNP
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Yulianto, H.D. and Firdaus, R.B., 2021. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MONITORING MAGANG. *IJIS-Indonesian Journal On Information System*, 6(2).  
<http://ujm.ppns.ac.id/wp-content/uploads/2017/02/2.-Panduan-Penyusunan-Kurikulum-Pendidikan-Vokasi.pdf>  
<http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW/article/view/927/806>  
<http://web.unp.ac.id/id/hal/visi-dan-misi>